

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia, dengan ± 17.504 pulau yang memiliki dengan garis pantai sepanjang 99.083 km. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya alam dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan bagi kepariwisataan (Nandi, 2008). Posisi Indonesia merupakan yang sangat strategis, karena terletak diantara dua benua dan dua samudra, sehingga merupakan faktor dominan yang sangat berpengaruh bagi pembangunan bangsa dan negara. Kondisi geografis yang demikian memberikan peluang besar bagi upaya pembangunan kepariwisataan.

Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata juga berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, seperti ekonomi, sosial budaya, teknologi, politik, hukum, lingkungan fisik, dan sebagainya.

Kabupaten Halmahera Utara merupakan salah satu daerah agraris dengan potensi alamnya yang besar terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, pertambangan, industri kecil dan kepariwisataan.(Profil Halmahera Utara, 2022)

Kabupaten Halmahera Utara memiliki potensi wisata alam maupun budaya, Panorama alam yang indah dan mempesona serta keanekaragaman seni budaya yang masih mengakar kuat di masyarakat adalah modal pariwisata yang potensial untuk dikembangkan. Obyek wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan peninggalan sejarah serta agrowisata ditunjang berbagai macam tarian budaya serta hasil kerajinan rakyat berupa cinderamata membuat Halmahera Utara adalah tujuan wisata yang ideal.

Berdasarkan survey dilapangan, pariwisata yang ada di Kabupaten Halmahera Utara kurang mendapat dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta banyak jenis potensi objek wisata alam yang belum dikembangkan oleh pemerintah setempat dan belum terlalu diketahui oleh masyarakat sekitar. Seorang pengunjung dalam mengunjungi suatu objek wisata pastinya mempertimbangkan aksesibilitas, dan fasilitas yang tersedia karena fasilitas merupakan kemudahan yang menunjang pengunjung selama berada pada objek wisata.

Ada tiga aspek penting dari produk pariwisata yang perlu mendapat perhatian dari para pengelola atau pemasaran dalam bidang kepariwisataan, yaitu: *Attraction*, *Accessibility* atau aksesibilitas, dan *Aminities*. Muljadi (201, didalam Yeni, 2017)

Dalam setiap wilayah memiliki ciri khas yang berbeda-beda antara potensi objek wisata yang satu dengan wisata yang lainnya maupun potensi wisata alam yang masih dalam tahap perkembangan dan yang belum dikembangkan. Pembangunan pariwisata di Halmahera Utara lebih diarahkan pada spot-spot tertentu sesuai potensi yang ada. Spot-spot tersebut adalah: wisata budaya, wisata sejarah, wisata pesisir dan bahari, dan wisata alam lainnya. Permasalahan yang timbul adalah: fasilitas di objek wisata kurang memadai, perawatan dan pengelolaan kurang optimal serta belum adanya keterlibatan masyarakat, swasta atau pelaku wisata secara baik. Selain itu dalam pengembangan pariwisata, pemilik objek maupun pemerintah dihadapkan pada permasalahan: keterbatasan dana, sumberdaya manusia (khususnya dalam bidang pariwisata) serta masih adanya kepentingan lain (selain pariwisata) dimana Halmahera Utara yang baru dimekarkan menjadi kabupaten baru pada tahun 2003, sehingga pemerintah masih memfokuskan pada bidang-bidang lain yang dianggap penting (keamanan, perbaikan sarana dan prasarana umum). Aderius (2012)

Akan tetapi potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara belum terdapat fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap serta

aksesibilitas menuju ke tempat lokasi belum dijangkau oleh angkutan umum sehingga kurang menarik perhatian masyarakat untuk mengunjungi objek wisata di Kabupaten Halmahera Utara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Potensi Objek Wisata Alam Di Wilayah Kabupaten Halmahera Utara"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dimana lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara?
2. Bagaimana potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lokasi potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara.
2. Mengetahui potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua manfaat yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis dapat diambil adalah :

Dapat memberikan informasi tentang lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik potensi objek wisata alam di Kabupaten Halmahera Utara kepada masyarakat.

2. manfaat praktis yang dapat diambil adalah :

1. Dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi pihak pengelola potensi objek wisata dan Dinas Pariwisata.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Geografi Pariwisata.